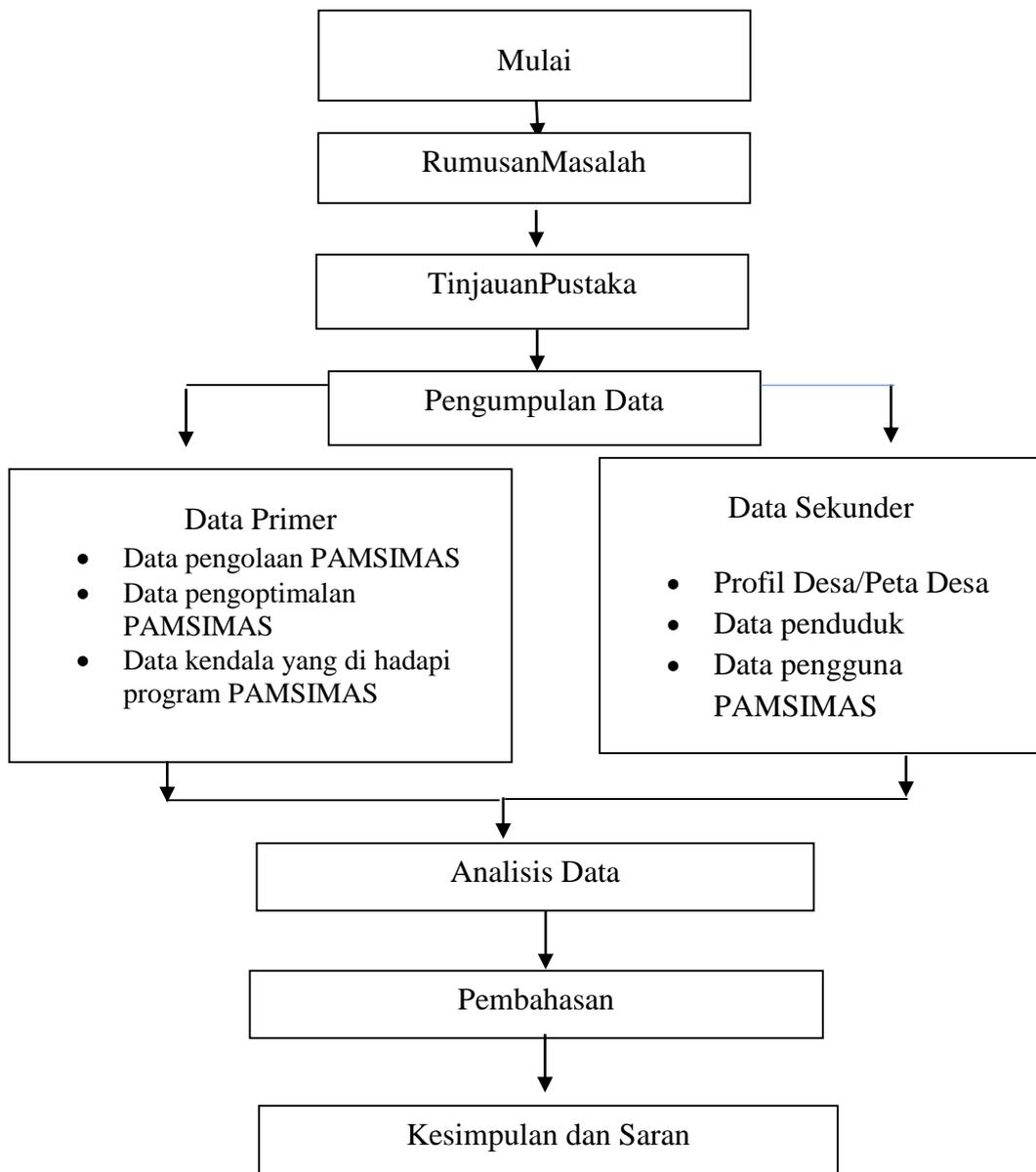


BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat pengguna program PAMSIMAS yang ada di Dusun III Desa Karang Sari. Populasi penelitian di Dusun III Desa Karang Sari berjumlah 472 Kepala Keluarga.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah masyarakat kepala keluarga yang menggunakan akses program PAMSIMAS.

Dalam penelitian ini jumlah sampel dihitung menggunakan Tabel Krejcie Morgan seperti terlampir pada tabel 3.1. Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah sampel adalah sebanyak 214 orang.

Tabel 3.1. Tabel Krejcie Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data yang dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu data primer dan data sekunder. Untuk tahap pengumpulan data disesuaikan dengan tiap sasaran. Adapun data primer dan data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui :

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada Dusun III Desa Karang Sari. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi fisik sarana dan prasarana program PAMSIMAS. Proses observasi dilengkapi dengan alat bantu berupa perekam visual seperti Handphone yang berfungsi sebagai kameradan alat perekam suara serta buku catatan yang dapat mendokumentasikan seluruh data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada masyarakat pengguna akses layanan PAMSIMAS di Desa Karang Sari. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal secara mendalam mengenai Evaluasi

Keberhasilan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Tanya jawab berdasarkan pertanyaan yang sudah disiapkan dan dilakukan secara langsung kepada responden.

c. Kuesioner

Data yang diperoleh dalam penelitian ini juga didapatkan langsung dari pengisian kuesioner yang ditujukan kepada responden tentang tanggapan atau pandangan terhadap program PAMSIMAS.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono,2019). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan,gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dari kondisi eksisting program PAMSIMAS, foto-foto kegiatan survei kondisi eksisting program PAMSIMAS,foto-foto sarana dan prasarana PAMSIMAS.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini didapatkan dari instansi Pemerintah Daerah terkait dan studi literatur dari internet berupa artikel ilmiah dan buku.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan dikelola untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Analisa yang dilakukan berkaitan dengan tingkat pencapaian program PAMSIMAS.

3.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen).

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan pelayanan air bersih di Dusun III Desa Karang Sari. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu observasi/pengamatan lapangan, wawancara dan kuesioner.

3.4.2. Analisis Tingkat Pencapaian Program PAMSIMAS

Untuk menganalisis tingkat pencapaian program PAMSIMAS, digunakan analisis kategorisasi dengan menggunakan skala interval. Adapun teknik untuk mendapatkan kategorisasi tersebut dengan menggunakan rumus interval :

$$Skala = \frac{skor maks - skor min}{jumlah indeks}$$

$$Skala = \frac{100 - 0}{3} = \frac{100}{3} = 33,33$$

Adapun kategorisasi tingkat pencapaian program PAMSIMAS yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 kategorisasi tingkat pencapaian program PAMSIMAS

berikut.

Tabel 3. 3 Kategorisasi Tingkat Pencapaian Program Pamsimas

No.	Kategori	NilaiKategori
1	TidakTercapai	0%–33,33%
2	CukupTercapai	33,34%–66,67%
3	Tercapai	66,68%–100%

Sumber:HasilPerhitungan,2023

3.5.Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian harus ditentukan dahulu variabelnya sebelum pengumpulan data.Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada sasaran yang akan dicapai dan berdasarkan landasan teori terkait dengan tema penelitian yaitu menilai tingkat pencapaian program penyediaan air minum dan sanitasi(PAMSIMAS) berbasis masyarakat(Sugiyono, 2019).

Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Sasaran	Variabel	Indikator
1.	Teridentifikasinya ketersediaan pelayanan air bersih dan sanitasi	Kebutuhan air penduduk	Pelayanan air bersih
2.	Teridentifikasinya tingkat pencapaian program PAMSIMAS	Penilaian masyarakat terhadap program PAMSIMAS	Tingkat Pencapaian Program PAMSIMAS

Sumber:Hasil Analisis,2023

3.6.Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk memberikan arahan dan mempermudah dalam proses survei di lapangan untuk mencari data. Desain Penelitian disajikan dalam tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5. Desain Penelitian

No	Sasaran	Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Parameter Pengukur	Hasil
1.	Teridentifikasinya Ketersediaan pelayanan air bersih dan sanitasi	Kebutuhan air penduduk	Pelayanan air bersih	Observasi, Wawancara dan Kuesioner	Analisis Deskriptif Kualitatif	Hasil Ketersediaan Pelayanan Air Bersih dan Sanitasi
2.	Teridentifikasinya tingkat pencapaian ketersediaan program Pamsimas	Penilaian Masyarakat terhadap program PAMSIMAS	Pencapaian Program PAMSIMAS	Kuesioner	Analisis Kategorisasi menggunakan skala interval	Hasil Penilaian Tingkat Pencapaian Program PAMSIMAS

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023 dengan detail jadwal pelaksanaan tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Pengusulan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
3.	Ke Lapangan					
4.	Penyusunan Laporan Tugas Akhir					
5.	Ujian Skripsi					

3.7.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Sari, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim. diperlukan. Desa Karang Sari merupakan salah satu dari sebelas desa di wilayah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim, yang terdiri dari lima dusun, 3 dusun definitif dan dua dusun lagi dalam proses pemekaran untuk menjadi dusun definitif. Desa Karang Sari dulunya merupakan Desa eks. Transmigrasi PIR SUS I B Beringin tahun 1986 dan pada tahun 2000 Desa eks. Transmigrasi telah menjadi desa definitif yakni Desa Karang Sar Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim. Desa Karang Sari mempunyai luas wilayah lebih

kurang 1.200 hektar dan mempunyai 827 kk jumlah penduduk 3.701 jiwa, dan tersebar dalam lima wilayah dusun.

